

IMPLEMENTASI TRANSFORMASI DIGITAL PADA LPP RRI SINTANG DITINJAU DARI ASPEK TRANSMISI, KEJELASAN, DAN KONSITENSI

Mikael Mahin

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Kapuas Sintang, Jl. Y.C. Oevang Oeray
No. 92, Sintang, Indonesia, Email: mahinmikael@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the implementation of digital transformation at LPP RRI Sintang in terms of the aspects of transmission, clarity, and consistency based on George C. Edwards III's policy implementation theory. This study employed a descriptive qualitative research approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis was conducted using an interactive model consisting of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of digital transformation at LPP RRI Sintang has been carried out fairly well. In terms of the transmission aspect, information regarding the digital transformation policy has been communicated through coordination meetings, briefings, socialization activities, and internal communication media, although the dissemination of information has not yet reached all employees evenly. Regarding the clarity aspect, the objectives, procedures, and implementation mechanisms of digital transformation have been clearly communicated through socialization programs and technical assistance. However, some employees still require further explanation regarding updates to the digital system. Meanwhile, in terms of the consistency aspect, the management has continuously conducted monitoring, evaluation, and provided regular guidance to ensure that the implementation of digital transformation remains aligned with organizational policies, although differences in employees' levels of compliance and adaptation to technological changes are still evident.*

Keywords: *Policy Implementation; Digital Transformation; LPP RRI Sintang; Transmission; Clarity; Consistency.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi transformasi digital pada LPP RRI Sintang ditinjau dari aspek transmisi, kejelasan, dan konsistensi berdasarkan teori implementasi kebijakan George C. Edwards III. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi transformasi digital pada LPP RRI Sintang telah berjalan cukup baik. Pada aspek transmisi, penyampaian informasi mengenai kebijakan transformasi digital telah dilakukan melalui rapat koordinasi, briefing, sosialisasi, dan media komunikasi internal, meskipun penyebaran informasi belum sepenuhnya merata kepada seluruh pegawai. Pada aspek kejelasan, tujuan, prosedur, dan mekanisme pelaksanaan transformasi digital telah disampaikan secara jelas melalui sosialisasi dan pendampingan teknis, namun masih terdapat pegawai yang memerlukan penjelasan lebih lanjut terhadap pembaruan sistem digital. Sementara itu, pada aspek konsistensi, pimpinan telah melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pemberian arahan secara berkelanjutan sehingga implementasi transformasi digital tetap berjalan

sesuai kebijakan, meskipun masih terdapat perbedaan tingkat kepatuhan dan adaptasi pegawai terhadap perubahan teknologi.

Kata Kunci: Implementasi; Transformasi Digital; LPP RRI Sintang; Transmisi; Kejelasan; Konsistensi.

PENDAHULUAN

Transformasi Digital telah mengubah secara mendasar cara masyarakat mengakses dan mengonsumsi informasi. Media konvensional seperti radio menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan relevansinya di tengah dominasi platform berbasis internet, seperti layanan streaming, podcast, dan media sosial (Novrima harianto et al., 2023).

Transformasi digital menjadi keniscayaan bagi lembaga penyiaran publik agar tetap mampu menjangkau audiens yang semakin bergeser menuju ruang digital. Salah satu lembaga yang menghadapi tantangan tersebut adalah Radio Republik Indonesia (RRI) Sintang, yang memiliki mandat sebagai media publik untuk menyediakan layanan informasi, pendidikan, dan hiburan yang sehat bagi seluruh lapisan masyarakat (Hastuti, 2021; Sapari et al., 2022).

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) telah menginisiasi sejumlah langkah transformasi digital melalui peluncuran aplikasi RRI Play Go, penyediaan layanan live streaming, pengembangan podcast, serta optimalisasi kanal YouTube, Instagram, dan TikTok untuk memperkuat interaksi dengan pendengar muda (Wulandari & Wahyudin, 2024). Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan jangkauan dan relevansi siaran RRI di tengah perubahan perilaku audiens.

Menurut Sholihin dan Hidayat (2023), transformasi digital merupakan proses integrasi teknologi digital ke dalam berbagai aspek operasional organisasi untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan kualitas layanan untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan layanan (Sulastri & Methasari, 2025). Proses ini tidak hanya mencakup pembaruan teknologi, tetapi juga perubahan budaya organisasi, penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengembangan strategi konten dan distribusi berbasis konvergensi media. Konvergensi media sendiri dipahami sebagai segala fungsi media yang telah berkolaborasi menjadi satu perangkat, hal ini terjadi karena adanya penggabungan antara media konvensional ke media digital (Sari et al., 2023).

Menurut George C. Edwards III, komunikasi merupakan salah satu elemen penting dalam proses implementasi kebijakan publik yang efektif. Edwards (1980) mengemukakan tiga indikator utama yang memengaruhi komunikasi kebijakan, yakni transmisi, kejelasan, dan konsistensi:

a. Transmisi

Transmisi merujuk pada proses pengiriman informasi yang bertujuan untuk memastikan kebijakan dapat diimplementasikan secara efektif. Sebelum seorang pejabat dapat melaksanakan suatu

keputusan, mereka harus terlebih dahulu menerima informasi mengenai keputusan tersebut dan instruksi pelaksanaannya. Namun, sering kali keputusan-keputusan ini diabaikan atau dipahami secara keliru, sehingga menimbulkan kesalahan dalam implementasinya.

b. Kejelasan

Kejelasan dalam komunikasi kebijakan berarti bahwa informasi yang diterima oleh pelaksana kebijakan harus mudah dipahami dan tidak membingungkan. Agar kebijakan dapat diimplementasikan dengan sukses, instruksi pelaksanaan harus disampaikan secara jelas. Sering kali, instruksi yang diberikan kepada pelaksana kurang terperinci, sehingga menyebabkan kebingungan mengenai waktu dan cara pelaksanaan kebijakan. Ketidaktepatan pesan komunikasi ini dapat memicu kesalahan interpretasi dan bahkan bertentangan dengan maksud asli kebijakan.

c. Konsistensi

Konsistensi dalam komunikasi kebijakan adalah hal yang sangat penting untuk memastikan pelaksanaan kebijakan yang efektif. Jika perintah yang diberikan sering berubah atau tidak konsisten, pelaksana kebijakan akan merasa bingung. Walaupun instruksi yang disampaikan sudah jelas, jika perintah tersebut bertentangan satu sama lain, hal ini akan menyulitkan pelaksana dalam menjalankan tugasnya dengan benar dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Implementasi Transformasi Digital Pada LPP RRI Sintang Ditinjau Dari Aspek Transmisi, Kejelasan, Dan Konsistensi dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Prosedur penelitian kualitatif menurut Moleong (2008) menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang yang menjadi obyek.

Melalui pendekatan ini diharapkan dapat mengumpulkan realita di lapangan dengan mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Menurut Whitney, penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran/lukisan, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sementara penelitian kualitatif bertitik tolak dari paradigma fenomenologis yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian itu.

Lokasi penelitian ini di LPP RRI Kabupaten Sintang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi dan ketersediaan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan terkait judul Implementasi Transformasi

Digital Sebagai Upaya Modernisasi Penyiaran Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Sintang menggunakan teori Edward, (1980) Komunikasi tiga indikator utama yang memengaruhi komunikasi kebijakan, yakni transmisi, kejelasan, dan konsistensi:

1. Aspek Transmisi.

Aspek transmisi dalam implementasi transformasi digital di LPP RRI Sintang telah dilaksanakan melalui penyampaian informasi dari pimpinan kepada seluruh pegawai melalui rapat koordinasi, briefing, surat edaran, grup komunikasi internal, serta kegiatan sosialisasi terkait penggunaan teknologi dan sistem digital. Informasi mengenai kebijakan transformasi digital juga disampaikan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan unit kerja sehingga setiap pegawai memperoleh arahan mengenai perubahan sistem kerja yang harus diterapkan.

Bahwa penyampaian informasi belum sepenuhnya menjangkau seluruh pegawai secara bersamaan, terutama bagi pegawai yang bertugas di lapangan atau memiliki jadwal kerja yang berbeda. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian pegawai memperoleh informasi melalui rekan kerja sehingga berpotensi menimbulkan perbedaan pemahaman terhadap pelaksanaan transformasi digital.

Berdasarkan teori George C. Edwards III, transmisi merupakan proses penyampaian kebijakan dari pembuat kebijakan kepada pelaksana

agar tujuan kebijakan dapat dipahami dan dilaksanakan secara efektif. Dalam konteks LPP RRI Sintang, proses transmisi dapat dikatakan telah berjalan cukup baik karena adanya berbagai media komunikasi yang digunakan oleh pimpinan untuk menyampaikan kebijakan transformasi digital.

2. Aspek Kejelasan.

Aspek kejelasan dalam implementasi transformasi digital di LPP RRI Sintang telah diwujudkan melalui penyampaian tujuan, prosedur, serta mekanisme pelaksanaan transformasi digital oleh pimpinan kepada seluruh pegawai. Setiap kebijakan dan penggunaan aplikasi maupun sistem digital dijelaskan melalui rapat koordinasi, sosialisasi, serta pendampingan teknis sehingga pegawai memahami perubahan proses kerja yang harus dilakukan.

Menurut teori George C. Edwards III, kejelasan merupakan unsur penting dalam komunikasi kebijakan, karena pesan yang disampaikan harus mudah dipahami agar tidak menimbulkan perbedaan interpretasi dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil penelitian, aspek kejelasan pada implementasi transformasi digital di LPP RRI Sintang dapat dikategorikan cukup baik karena informasi mengenai tujuan dan mekanisme pelaksanaan telah disampaikan secara jelas oleh pimpinan.

3. Aspek Konsistensi:

Aspek konsistensi dalam implementasi transformasi digital di LPP

RRI Sintang telah diterapkan melalui pemberian arahan yang berkesinambungan oleh pimpinan, penerapan standar operasional kerja berbasis digital, serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan transformasi digital. Pimpinan secara rutin mengingatkan pegawai untuk memanfaatkan platform digital dalam proses penyiaran, administrasi, dan penyebaran informasi sehingga pelaksanaan transformasi digital tetap berjalan sesuai dengan tujuan organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek Transmisi menunjukkan bahwa penyampaian informasi mengenai kebijakan transformasi digital telah dilakukan melalui rapat koordinasi, sosialisasi, briefing, dan media komunikasi internal.
2. Aspek Kejelasan menunjukkan bahwa tujuan, prosedur, dan mekanisme pelaksanaan transformasi digital telah dijelaskan oleh pimpinan melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan pendampingan teknis.
3. Aspek Konsistensi menunjukkan bahwa pimpinan telah berupaya menjaga keberlanjutan implementasi transformasi digital melalui arahan, monitoring, dan evaluasi secara berkala.

Saran-saran: Bagi LPP RRI Sintang, perlu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi mengenai kebijakan transformasi digital melalui

komunikasi yang lebih terstruktur, berkelanjutan, dan menjangkau seluruh pegawai tanpa terkecuali.

Pimpinan dan manajemen perlu meningkatkan intensitas sosialisasi, bimbingan teknis, serta pelatihan penggunaan teknologi digital agar seluruh pegawai memiliki pemahaman yang sama terhadap tujuan, prosedur, dan mekanisme transformasi digital.

Pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi transformasi digital perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan konsistensi pelaksanaan kebijakan pada setiap unit kerja serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama proses implementasi.

Pegawai LPP RRI Sintang diharapkan terus meningkatkan kompetensi digital, kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta komitmen dalam menerapkan sistem kerja berbasis digital sehingga tujuan transformasi digital dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Edwards, G. C. (1980). *Implementing public policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Hastuti, S. (2021). Penyutradaraan Dalam Proses Produksi Acara "Kethoprak" Di RRI
- Moelong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi, cetakan xxv). Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Liberty, Yogyakarta.
- Novrima harianto, Emi Handrina, & Yohani. (2023). *Sistem Layanan Pengembangan Usaha Di Lembaga*

Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bukittinggi. JAPAN : Jurnal Administrasi Dan Pemerintahan, 1(1).

<https://doi.org/10.55850/japan.v1i1.75>.

<https://doi.org/10.35891/heritage.v9i1>.

Sapari, Y., Manshur, M. I., & Kamaludin, M. (2022).

Sari, R. A., Purwati, E., & Lestarini, N. (2023). Konvergensi Media: Studi pada LPP RRI Madiun di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 11(1), 97. <https://doi.org/10.30659/jikm.v1i1.22699>.

Strategi Program Rri Play Go Dalam Membangun Inovasi Digital Sebagai Radio Visual “Tonton Apa Yang Anda Dengar” (Studi Deskriptif Radio Republik Indonesia “Rri”). *Jurnal Signal*, 10(2), 2337–4454.

Sulastris, S., & Methasari, M. (2025). Transformasi Digital dalam Manajemen SDM serta Dampaknya terhadap Produktivitas dan Kepuasan Pegawai. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 4034–4038. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i2.7150>.

Wulandari, Y., & Wahyudin, A. (2021). Strategic Analysis of “Lintas Denpasar Pagi” Radio Program at Radio Republik Indonesia Denpasar in Serving Public Interest. *The Indonesian Journal of Communication Science*, 14(1), 12–26.

Yogyakarta. *Jurnal Heritage*, 9(April), 62–87.